

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
Mohammad Miftahusyai'an, M.Sos
Angga Teguh Prasetyo, M.Pd
M. Imamul Muttaqin, M.Pd.I



Implementasi Kurikulum Integratif **Pada Ma'had Mahasiswa UIN** **Maulana Malik Ibrahim Malang**

KEMENTERIAN AGAMA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2018

ABSTRAK

Nur Ali, dkk. 2018. Implementasi Kurikulum Integratif UIN pada Ma'had Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kata Kunci : kurikulum integratif , integrasi sains dan agama, Ta'lim Afkar, ayat kauniah dan qouliyah.

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan satu-satunya PTKIN di Jawa Timur yang memiliki rukun perguruan tinggi (*arkan al-jami'ah*) yang meliputi; (i) SDM yang handal, (ii) masjid, (iii) ma'had (pesantren) mahasiswa (iv) perpustakaan, (v) laboratorium, (vi) ruang belajar/kuliah, (vii) perkantoran sebagai pusat pelayanan, (viii) pusat pengembangan seni dan olah raga, dan (ix) sumber-sumber pendanaan yang luas dan kuat. Kesembilan komponen ini merupakan satu kesatuan utuh yang harus diadakan sebagai karakteristik perguruan tinggi islam yang diharapkan mampu mengantarkan mahasiswa memiliki empat kekuatan sekaligus yaitu; kedalaman spiritual, (ii) keagungan akhlak, (iii) keluasaan ilmu, dan (iv) kematangan professional.

Implikasi dari karakteristik UIN Maulana Malik Ibrahim (Maliki) Malang adalah bahwa semua mahasiswa baik dari program studi umum maupun agama pada tahun pertama diwajibkan bertempat tinggal di ma'had mahasiswa UIN Maliki Malang dan mengikuti perkuliahan khusus program bahasa arab (PKPBA) setiap hari pada pukul 14.00-20.00 WIB. Sedangkan kurikulum yang digunakan adalah kurikulum integratif UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Tujuan utama penelitian meliputi; (i) untuk mendapatkan gambaran tentang pemahaman para dewan Kyai, Murobbi- Murobbiyah, dan Musyrif-Musyrifah tentang kurikulum integratif UIN Maliki Malang, (ii) mendeskripsikan tentang implementasi kurikulum integratif UIN Maliki Malang pada Ma'had mahasiswa al-Aly UIN Maliki Malang, (iii) untk mendeskripsikan dampak yang ditimbulkan dari adanya implementasi kurikulum integratif terhadap lulusan UIN Maliki Malang.

Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus tentang implementasi kurikulum integratif pada Ma'had mahasiswa UIN Maliki Malang. Model analisisnya menggunakan metode perbandingan konstan (*constant comparative method*) dan metode induksi yang dimodifikasi. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi partisipan dan studi dokumentasi. Kegiatan analisisnya dimulai dengan mengumpulkan data lapangan, mereduksi data, menyajikan data, dan akhirnya menarik kesimpulan/verifikasi.

Temuan hasil penelitian yaitu (i) pemahaman Para Dewan Kyai Ma'had UIN tentang kurikulum integratif yaitu suatu kurikulum yang membahas tentang keterkaitan antara materi agama dan sains dengan cara menjadikan ayat-ayat *qowliyah* dan *kawniyah* sebagai sumber pengetahuan. Sehingga dengan

berbekal pengetahuan tersebut mahasantri akan mampu menganalisa keilmuan yang diajarkan di fakultas dengan tetap mendasarkan pada nilai-nilai islam serta akan tetap mampu bersikap baik kepada siapaun meski telah memiliki kemampuan ilmiah yang sangat tinggi, (ii) pemahaman para Murobbi-Murobbiyah-Musyrif-musyrifah yang masih aktif bertugas bahwa kurikulum integratif UIN yaitu sebagai serangkaian mata pelajaran yang menghubungkan antara kajian keagamaan (keislaman) dan kajian ilmu lainnya yang bersifat umum. Artinya semua materi yang ada di ma'had akan selalu berkesinambungan dengan materi yang dipelajari dikampus atau fakultas masing-masing.

Implementasi kurikulum integratif Ma'had mahasiswa UIN Maliki Malang diorientasikan pada pembentukan kedalaman spiritual dan keagungan akhlak yang dilakukan melalui ta'lim afkar, ta'lim alQur'an, performansi Dewan Kyai dan para Muallim, kegiatan keagamaan dan monitoring Fiqh Ibadah. Ta'lim Afkarnya menggunakan kitab Tadzhib dan kitab Qomi' Thughyan. Untuk monitoringnya menggunakan buku monitoring fiqh ibadah karya Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maliki Malang. Pelaksanaan kegiatan kurikulum integratif UIN pada Ma'had masih pada integrasi kelembagaan. Untuk integrasi pendekatan agama dan sains serta materi belum berjalan dengan baik karena faktor mahasiswanya yang cukup heterogen dan juga kekurangan tenaga pendampingnya.

Prosedur pelaksanaan tes Ma'had yaitu bagi mahasantri yang lulus ujian ma'had bisa memprogram mata kuliah keagamaan pada jurusan masing-masing, sedangkan bagi yang belum lulus harus mengikuti ujian remidi. Namun pelaksanaan ujian remidi bagi mahasiswa yang belum berjalan dengan baik.

Kendala pelaksanaan kurikulum integratif di Ma'had yaitu (i) Kehadiran sebagian Ustadz-ustadzah ada yang belum sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, demikian pula dengan waktu penyelesaian kegiatan belajar mengajarnya. (ii) pelaksanaan UTS dan UAS Ma'had terkesan formalitas karena kalau kehadirannya sudah melebihi 75% bisa dipastikan lulus, (iii) waktu untuk "shobbahul lughoh" kurang efektif karena waktunya banyak digunakan untuk kegiatan senam sehingga waktu yang mestinya untuk pemateri banyak berkurang. Sistem placement untuk taklim kurang efektif karena para mahasantri baru waktu mengerjakan soal-soal placement-tes tidak mengerjakan semua soal agar bisa masuk "kelas level rendah" sehingga bisa santai waktu mengikuti kegiatan pembelajaran taklimnya. Oleh karena itu kelompok yang paling banyak jumlah mahasantrinya yaitu kelompok kelas asasi (dasar/rendah), kemudian kelompok mutawassiyah (sedang), dan yang paling sedikit jumlah mahasantrinya adalah kelompok Aly (level tinggi).

Pelaksanaan kurikulum integratif UIN di Ma'had pada aspek the real curriculum (performansi para dewan kyai dan para musyrif-musyrifah, murobbi-murobbiyah) dan aspek hidden curriculum (tradisi dan kultur pesantren) sudah berjalan dengan baik, namun pada aspek written curriculumnya (program dan manajemen kegiatan pembelajarannya) belum berjalan dengan baik sebagaimana tujuan dari Ma'had al-Aly UIN Maliki Malang.

Dampak yang ditimbulkan dari implementasi kurikulum integrasi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yaitu para alumni saat mengajar dan

berceramah senantiasa mengkaitkan materi agama dengan materi umum demikian pula sebaliknya, ketika menyajikan materi umum senantiasa diperkaya dengan materi agama dan dalil-dalil al-qur'an dan hadits.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu pemahaman para dewan kyai dan musyrif-musyrifah, murobbi-murobbiyah mengenai integratif UIN yaitu kurikulum yang mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum secara seimbang dengan cara menjadikan ayat-ayat *qowliyah* dan *kawniyah* sebagai sumber pengetahuan. Dengan berbekal pengetahuan tersebut mahasantri akan mampu menganalisa keilmuan yang diajarkan di fakultas dengan tetap mendasarkan pada nilai-nilai agama serta akan tetap mampu bersikap baik kepada siapaun meski telah memiliki kemampuan ilmiah yang sangat tinggi. Karena itu, Implementasi kurikulum integrasi UIN pada Ma'had al-Aly UIN Maliki perlu dilaksanakan secara konsisten, menyeluruh dan holistik sesuai dengan pedoman kurikulum Ma'had yang telah ditetapkan.

Dampak yang ditimbulkan dari kurikulum integrasi UIN pada para alumni Ma'had al-Aly UIN Maliki Malang pada aspek pemikiran dan pengembangan karakter dalam bekerja positif. Umumnya para lulusan UIN Maliki Malang setelah keluar dari Ma'had memiliki modal agama yang kuat dan karakter kerja yang jujur dan profesional sehingga mereka lebih dipercaya oleh instansi maupun lembaga dimana mereka bekerja.

saran dari hasil penelitian ini yaitu: (i) bagi dewan kyai, muallim dan musyrif-musyrifah, murobbi-murobbiyah di Ma'had UIN yaitu perlu meningkatkan dan memperluas kegiatan pembelajarannya yang berbasis integrasi agama dan sains sehingga hasil yang dirasakan semakin riil dan mampu meningkatkan mutu lulusan UIN Maliki Malang serta mengadakan kerjasama dengan semua stakeholders pendidikan dalam rangka mendesain kurikulum integratif yang lebih baik. (ii) bagi UIN Maliki Malang yaitu perlu meningkatkan anggaran, sarana dan prasarana maupun kualitas sumber daya manusia (SDM) dewan kyai, muallim dan musyrif-musyrifah, murobbi-murobbiyah sehingga mampu mengoptimalkan kurikulum integratif yang telah disusun maupun potensi dan minat yang telah dimiliki mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Bagi peneliti selanjutnya yaitu penelitian ini masih pada aspek implemetasi kurikulumnya. Karenanya disarankan untuk melakukan penelitian pada aspek kepuasan stakeholders nya.

====

A. PROFIL MA'HAD AL-ALY UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Keberadaan kurikulum UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang terpadu dan terintegrasi dengan kurikulum pondok pesantren di Ma'had Aly merupakan sebuah langkah operasional yang mengarah kepada penciptaan pusat keunggulan manusia (*center of human excellence*) yang dicirikan dengan penguasaan ilmu agama dan kematangan berbagai keilmuan sains maupun sosial.

Ma'had al-Aly UIN Maliki Malang memiliki reputasi sebagai pusat pendidikan keagamaan di perguruan tinggi Islam negeri di Indonesia yang mampu membuktikan diri sebagai pencetak mahasiswa yang memiliki kemampuan menonjol dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan nilai-nilai pendidikan umum. Peran Ma'had al-Aly UIN Maliki Malang diakui memiliki kontribusi luas dalam mencetak mahasiswa maupun alumni yang mampu berkiprah secara masif di tengah masyarakat luas. Bahkan, beberapa program kegiatan yang dilaksanakan di Ma'had al-Aly UIN Maliki Malang seperti pembelajaran bahasa Arab dan Inggris, halaqoh ilmiah dan sebagainya menjadi referensi bagi Ma'had di lingkungan perguruan tinggi Islam Negeri lainnya.

Integrasi Islam dan sains di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diwujudkan dengan adanya Ma'had al-Aly UIN Maliki Malang sebagai salah satu pilar utamanya. Oleh karena itu Ma'had al-Aly UIN Maliki Malang memiliki visi, misi, tujuan, dan fungsi yang sama dengan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Berikut ini merupakan visi dan misi Ma'had al-Aly UIN Maliki Malang:

1. Visi-Misi Ma'had Al-Aly UIN Maliki Malang

a. Visi Ma'had Al-Aly yaitu Terwujudnya pusat pemantapan akidah, pengembangan ilmu keislaman, amal shalih, akhlak mulia, pusat informasi pesantren dan sebagai sendi terciptanya masyarakat muslim Indonesia yang cerdas, dinamis, kreatif, damai dan sejahtera.

b. Misi Ma'had Al-Aly UIN Maliki Malang

- a. Mengantarkan mahasiswa memiliki kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu dan kematangan professional.
- b. Memberikan ketrampilan berbahasa Arab dan Inggris.
- c. Memperdalam bacaan dan makna al-Qur'an dengan benar dan baik.

2. Tujuan Ma'had Al-Aly

- a. Terciptanya suasana kondusif bagi pengembangan kepribadian mahasiswa yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu dan kemandirian profesional.
- b. Terciptanya suasana yang kondusif bagi pengembangan kegiatan keagamaan.
- c. Terciptanya *bi'ah lughawiyah* yang kondusif bagi pengembangan Bahasa Arab dan Inggris.

- d. Terciptanya lingkungan yang kondusif bagi pengembangan minat dan bakat.

3. Fungsi

- a. Sebagai wahana pembinaan mahasiswa UIN Malang dalam bidang pengembangan ilmu keagamaan dan kebahasaan serta peningkatan dan pelestarian tradisi spiritualitas keagamaan.
- b. Sebagai pusat penelitian dan pengkajian ilmu agama, bahasa dan keberagaman masyarakat kampus.
- c. Sebagai pusat pelayanan informasi pesantren di seluruh Indonesia (tim Penyusun Buku Pedoman Ma'had al-Aly UIN Maliki Malang: 14-15) .

Secara struktural, keberadaan Ma'had al-Aly UIN Maliki Malang merupakan Unit Pelaksana Teknis di bidang pengembangan bahasa, budaya ,agama, dan pendidikan khusus untuk mewujudkan visi da misi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal itu berdasarkan pada Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2008 tentang Statuta UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Bab VI, Unit Pelaksana Teknis, Pasal 70-3. Dalam keseharian, dewan kyai dan musyrif-musyrifah merupakan pelaksana teknis yang bertanggung jawab penuh atas proses kegiatan di Ma'had al-Aly UIN Maliki Malang.

B. PROFIL KURIKULUM INTEGRATIF UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

1. Konsep Kurikulum Integratif UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

a) Filosofi Kurikulum Integrasi

Konsep integrasi di UIN Malang berangkat dari tauhid dengan menjadikan ayat-ayat *qowliyah* dan *kawniyah* sebagai sumber pengetahuan. Al-Quran sebagai ayat *qowliyah* yang bersifat deduktif memberikan informasi tentang fenomena alam semesta yang bersifat induktif (ayat *kawniyah*). Sementara filsafat dan ilmu sebagai produk akal manusia harus memberikan penjelasan secara terus menerus sehingga kebenarannya dapat terkuak. (Falsafah Pendidikan Ulul Albab...: tt)

Wahyu harus terus menerus dikaji untuk melahirkan suatu teori baru dan pada saat yang bersamaan ilmu pengetahuan harus dicarikan dasarnya dari waktu tersebut. Falsafah sebagai metode berpikir rasional-spekulatif bertugas melakukan perenungan tentang penciptaan alam semesta. Sementara ilmu sebagai metode berpikir rasional-empirik bertugas mencari kebenaran Alquran. Masalah-masalah yang bersifat perenungan yang belum mampu dicarikan kebenaran empiriknya didekati melalui filsafat yang bersifat rasional-spekulatif-apriori. Sementara masalah-masalah yang dapat diverifikasi secara empiric didekati melalui ilmu, sesuai dengan sifatnya yang bersifat rasional-logik-empirik-apriori. Misalnya di dalam QS. Al-Anbiya' ayat 30 : *وجعلنا من الماء كل شيء حي* , bahwa Allah menjadikan sesuatu berasal dari air. Apa maksud dari ayat tersebut? Maka perlu diteliti lebih lanjut. Masih banyak temuan-temuan

ilmiah yang harus diverifikasi kebenarannya. (Falsafah Pendidikan Ulul Albab.: tt)

Ayat-ayat Alquran merupakan pernyataan normatif yang harus dianalisis untuk diterjemahkan dalam level objektif. Oleh sebab itu, ia harus dirumuskan dalam bentuk teoritis. Sebagaimana analisis data yang dapat menghasilkan konstruk. Elaborasi konstruk-konstruk tersebut merupakan kegiatan *Qur'anic Theory Building* untuk melahirkan *Al-Quran Paradigm*. Di bawah ini konsep makro filosofi integrasi keilmuan sebagai berikut;

1. Wahyu Alquran merupakan sumber dan dasar hukum dalam dimensi ajaran islam
2. Ayat-ayat al-Quran terdiri atas ayat *qowliyah* dan ayat *kauniyah*
3. Akidah, syariah dan akhlak merupakan dimensi ajaran Islam yang berdasarkan
4. Akidah melandasi berpikir ontologis, syariah, melandasi berpikir epistemologi dan akhlak melandasi berpikir aksiologis.
5. Secara ontologi, ilmu pengetahuan, baik ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan social, humaniora dan budaya harus berlandaskan akidah, secara epistemologi harus berlandaskan syariah dan secara aksiologi harus berlandaskan akhlak.
6. Ontologi Islam berbentuk monism, artinya Tuhan adalah asal usul segala sesuatu

7. Epistimologi Islam bersifat eklektif, yang tidak saja rasional, empiris, tetapi juga intuitif dan berlandaskan wahyu, sebagai sumber utama.
8. Aksiologi Islam berwawasan etis dan humanis, berdasarkan kemaslahatan umat.

Dengan demikian, praksis integrasi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah sebagai berikut :

- a. Integrasi ilmu dan agama diimplementasikan di semua fakultas melalui kurikulum termasuk silabus, RPP, buku ajar, dan penulisan karya ilmiah
 - b. Setiap matakuliah sesuai dengan konsep integrasi
 - c. Integrasi pada setiap mata kuliah dilakukan dengan memasukkan unsur nilai, karakter dan tauhid, berdasarkan Al-Quran dan As-Sunnah
 - d. Setiap produk karya ilmiah berbasis konsep integrasi, baik skripsi, tesis maupun disertasi
 - e. Setiap fakultas merumuskan konsep arah pengembangan karya tulis ilmiah berbasis integrasi
 - f. Setiap fakultas dan prodi menyediakan fasilitas laboratorium Al-Quran, yang mengidentifikasi ayat-ayat Al-Quran terkait dengan disiplin ilmu masing-masing, dan setiap mahasiswa diajak mengenali lebih dekat laboratorium Al-Quran tersebut
9. Dalam Al-Quran terkandung ajaran-ajaran yang terkait dengan :
 - a. Teologi (akidah)
 - b. Hukum-hukum (Syariah)

- c. Etika (akhlak)
- d. Ilmu pengetahuan (IPA, IPS dan humaniora)

10. Dosen menjadi bagian dari kurikulum itu sendiri

11. Dalam konteks karya ilmiah (skripsi, tesis, disertasi) dapat memilih :

- a. Penelitian kepustakaan (30%)
- b. Penelitian Tokoh (20%)
- c. Penelitian Empirik (50%)

Sarana pendukung integrasi sains dan islam :

1. Ma'had Aly (ma'had al jami'ah)
2. Pusat hafalan al-Quran (Haiah tahfidz al-Quran)
3. Pusat pengembangan bahasa (Arab-Inggris)
4. Masjid dan laboratorium(Falsafah Pendidikan Ulul Albab..: tt)

2. Tarbiyah Ulul Albab sebagai Landasan Kurikulum Integrasi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Ulul Albab merupakan landasan integrasi yang digunakan oleh UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memiliki lima ciri khas; yaitu (1) selalu sadar akan kehadiran Allah pada dirinya didalam berbagai kondisi dan situasi apapun dan dimanapun sambil mengenali Allah dengan zikir (hati) serta mengenali alam semesta dengan akal (pikir) sehingga sampai pada bukti yang sangat nyata akan keagungan Allah dalam segala ciptaannya, (2) tidak takut kepada siapapun kecuali Allah, serta mampu memisahkan yang jelek dan yang baik, (3) mementingkan kualitas hidup, baik dalam keyakinan, ucapan maupun perbuatan, sabar

dan tahan uji walau ditimpa musibah, serta tidak mau berbuat onar, keresahan, kerusuhan dan berbuat makar dimasyarakat, (4) bersungguh-sungguh dalam mencari dan menggali ilmu pengetahuan dan kritis dalam menerima pendapat teori, serta pandai menimbang untuk ditentukan yang terbaik, (5) bersedia menyampaikan ilmunya kepada orang lain untuk memperbaiki masyarakatnya dan tidak suka duduk berpangku tangan dilaboratorium belaka, tapi justru tampil dimasyarakat, terpanggil hatinya untuk memecahkan problem yang ada di masyarakat. (Muhaimin: 2003)

Berdasarkan dari lima ciri tersebut, maka ciri pertama dan kedua merujuk pada sosok ulul albab yang memiliki kekokohan akidah dan kedalaman spiritual, sedangkan ciri ketiga merujuk pada sosok ulul albab yang memiliki komitmen pada akhlak yang mulia, dan ciri keempat merujuk pada sosok ulul albab yang memiliki keluasan ilmu, dan ciri yang kelima merujuk pada sosok ulul albab yang memiliki kematangan profesional. Untuk itulah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki komitmen untuk mengantarkan para alumninya memiliki kekokohan akidah, kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional. (Standar Ulul Albab; 2016). Untuk mewujudkan keinginan agar alumninya nanti memiliki kekokohan akidah, kedalaman spiritual dan keagungan akhlak serta sebagai perwujudan dari suatu komitmen bersama, maka UIN Maliki Malang mendirikan Ma'had Al-Aly UIN sebagaimana yang disampaikan oleh Wakil Rektor bidang

Akademik sebagai berikut:

“... Ma’had Al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan salah satu dari Arkan Al-Jamiah yang diorientasikan pada penguatan aspek kekokohan akidah, kedalaman spiritual dan keagungan akhlak. Oleh karena itu semua mahasiswa tanpa kecuali baik dari jurusan umum maupun jurusan agama wajib bertempat tinggal di asrama ma’had (W.. wr.1. 02.II-08-18)

Ada berbagai disiplin keilmuan yang dikembangkan di UIN Maulana Malik Ibrahim yaitu mencakup; Tarbiyah dan keguruan, hukum dan studi al-qur’an, Psikologi, Ekonomi, Sains dan teknologi, dan kedokteran dan ilmu kesehatan.

C. **TEMUAN PENELITIAN**

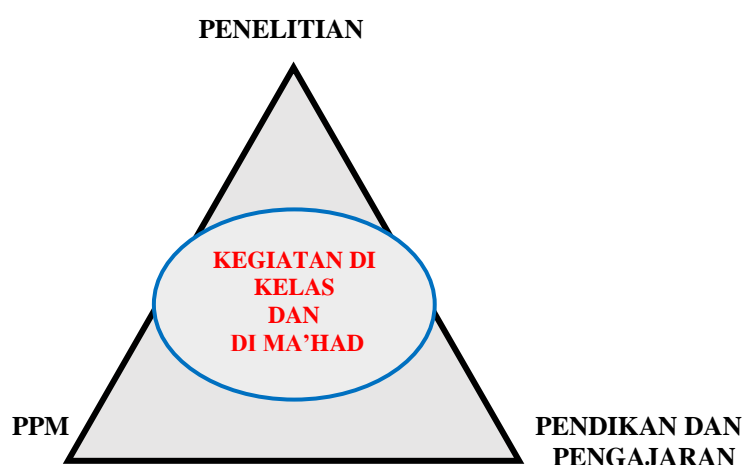
IMPLEMENTASI KURIKULUM INTEGRATIF UIN PADA MA’HAD AL-ALY UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

1. Pemahaman Para Dewan Kyai, Murobbi-Murobbiyah dan Musyrif-Musyrifah tentang Kurikulum Integratif UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan salah satu perguruan tinggi keagamaan islam negeri (PTKIN) yang berkeinginan untuk mewujudkan para mahasiswanya mempunyai kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu dan kematangan professional. Oleh karena itu lembaga ini juga memberikan ketrampilan berbahasa Arab dan Inggris serta memperdalam bacaan dan makna al-Qur’an dengan benar dan baik.

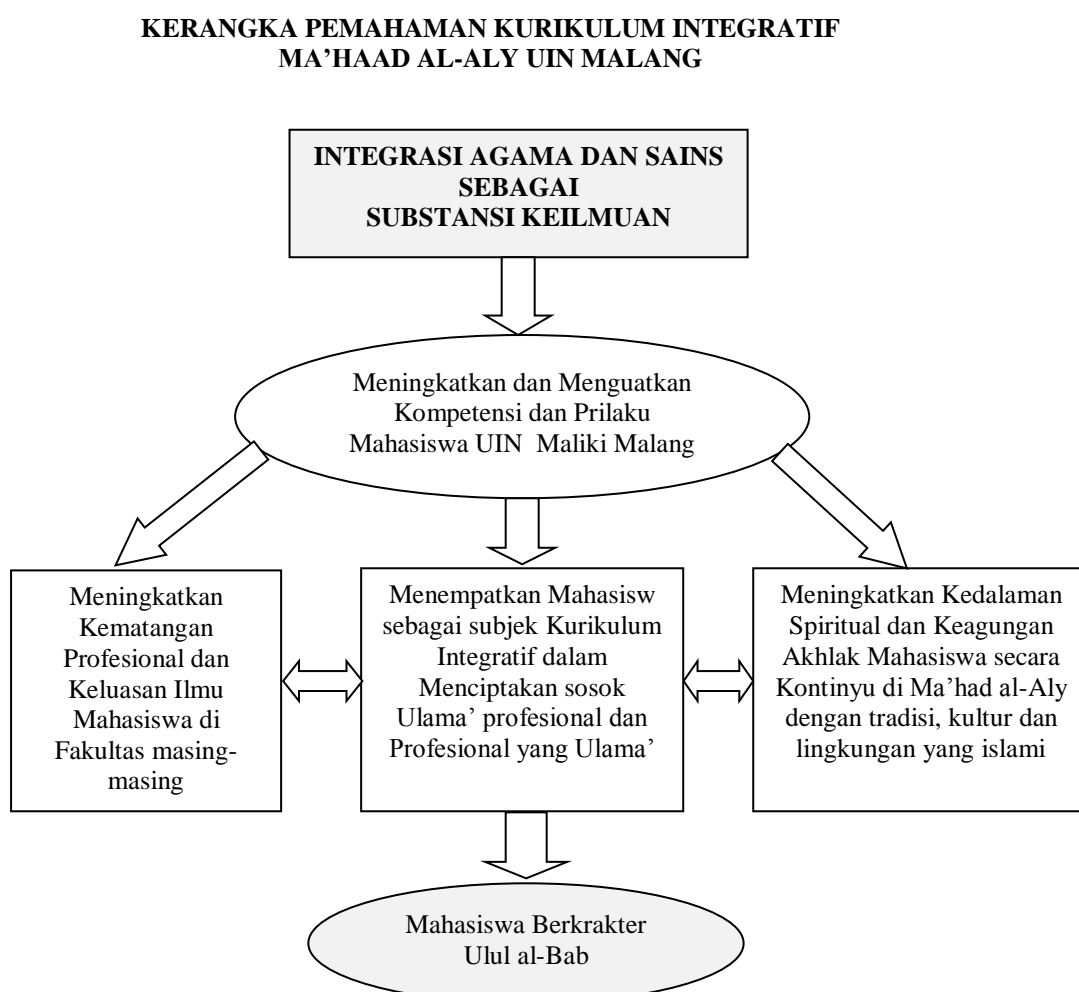
Mendasarkan pada cita-cita lembaga di atas maka kegiatan kependidikan dan pembelajaran di UIN Maliki Malang diwadahi dalam kurikulum integratif yang kegiatan bersifat kurikuler maupun ekstra-kurikuler. Oleh karena itu semua potensi dan sarana prasarana yang dimiliki UIN ini diarahkan pada pencapaian cita-cita lembaga tersebut. Ma'had Al-Aly Sunan Ampel UIN merupakan salah satu unit yang terintegrasi dengan kampus baik dari segi lokasi, sarana dan prasarana, kurikulum maupun dari aktivitas program mahasantrinya sehari-hari. Demikian pula dengan kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang biasa disebut dengan istilah Tri Dharma Perguruan Tinggi juga diintegrasikan antara yang satu dengan yang lainnya

Konsep integrasi integrasi Tri Dharma Perguruan Tinggi UIN Maliki Malang sebagai berikut;



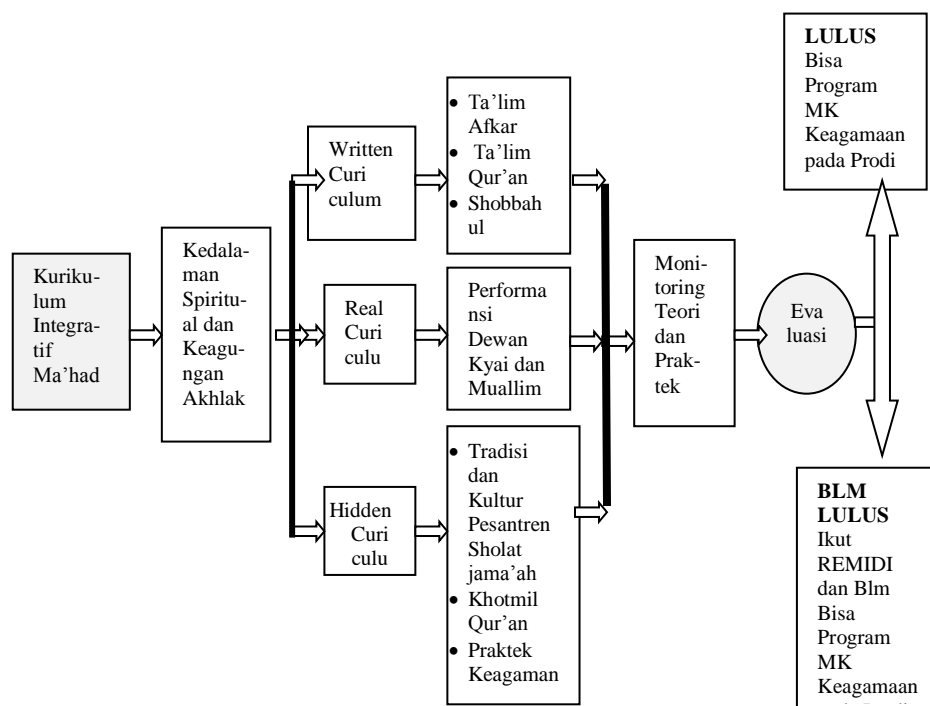
Pemahaman kurikulum integrasi Ma'had al-Aly UIN Malang dipahami oleh Dewan Kyai dan Musyrif-Musyrifah sebagai cerminan dari kemampuan yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Oleh karena itu, kurikulum integrasi erat kaitannya dengan berbagai muatan edukasi dalam agama maupun sains. Kurikulum integrasi dipahami sebagai seperangkat metode dan materi yang mampu mengantarkan mahasiswa memiliki kedalaman spiritual dan keagungan akhlak. Berikut ini merupakan kontruksi pemahaman para dewan kyai dan musyrif-musyrifah di Ma'had al-Aly UIN Malang .

Gambar 1: Skema Pemahaman kurikulum integrasi para dewan kyai dan musyrif-musyrifah, Murobbi-Murobbiyah.



2. Implementasi Kurikulum Integratif Uin Maulana Malik Ibrahim Malang Pada Ma'had Uin Maulana Malik Ibrahim Malang

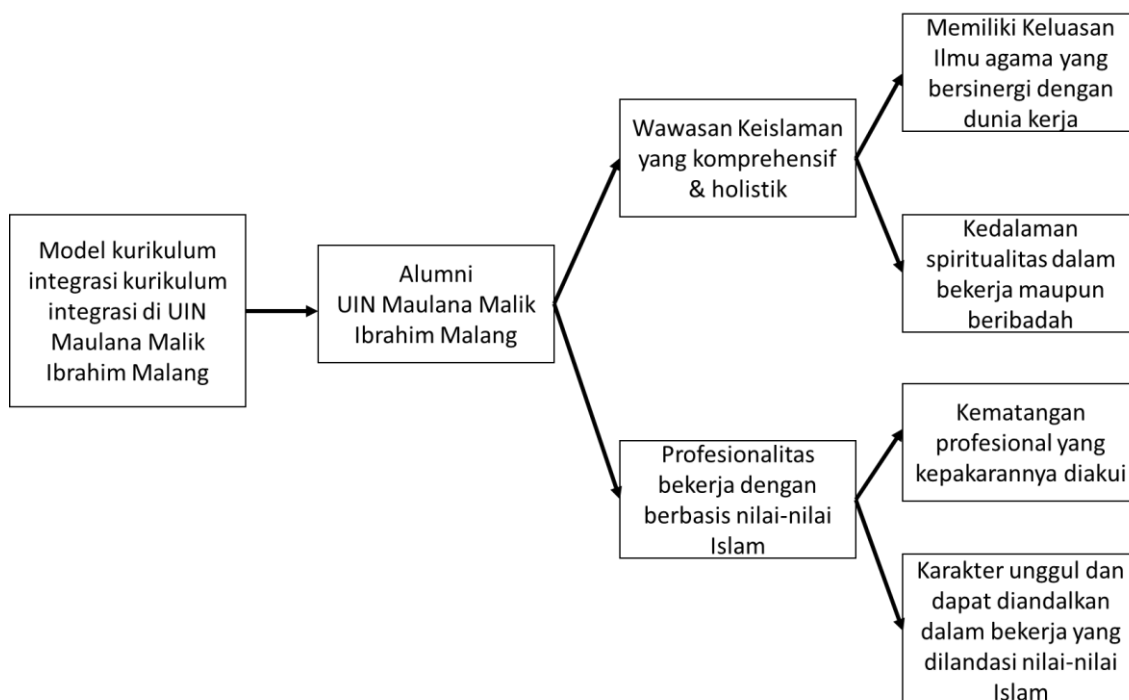
Gambar 2: Implementasi Kurikulum Integrasi di Mahad al-Aly UIN MALIKI Malang



Dari gambar 4.2 di atas, dapat dipahami bahwa implementasi kurikulum integratif Ma'had al-Aly UIN Maliki Malang diorientasikan pada pembentukan kedalaman spiritual dan keagungan akhlak yang dilakukan melalui ta'lim afkar, ta'lim alQur'an dan shobbahul lughoh sebagai written curriculum, performansi Dewan Kyai dan para Muallim sebagai real curriculum dan tradisi dan kultur pesantren sebagai hidden curriculum serta kegiatan monitoring yang berfungsi untuk memantau praktik dari ilmu-ilmu yang telah dipelajari dan disampaikan oleh dewan kyai dan muallim.

3. Dampak Yang Ditimbulkan dari Adanya Implementasi Kurikulum Integratif Terhadap Lulusan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Gambar.3: Dampak kurikulum integrasi di Ma'had al-Aly UIN Malang terhadap Alumni UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dari gambar di atas dapat dipahami bahwa keberhasilan para alumni tidak lepas dari Implementasi kurikulum integrasi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam Ma'had al-Aly UIN Malang yang dapat berjalan sinergis dan dapat digabungkan dengan seluruh aspek yang akan ditanamkan kepada mahasiswa apabila ada kesamaan cara pandang (kesamaan visi dan misi) antara para dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan para kyai dan murobbi/murobiyyah. Aspek yang ditekankan dalam kesamaan pandang tersebut lebih kepada konten kurikulum integrasi yang mengharuskan mampu menguasai keilmuan umum dan keislaman.

D. SIMPULAN

Berdasarkan data dan temuan penelitian mengenai implementasi kurikulum integrasi UIN pada Ma'had UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemahaman para dewan kyai dan musyrif-musyrifah, murobbi-murobbiyah mengenai kurikulum integrasi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang secara umum sama, namun ada perbedaan dari segi teknis pelaksanaan. Hal itu tidak menghambat proses implementasi kurikulum integrasi namun justru memunculkan berbagai ide dan pemikiran alternatif dalam mengembangkan kurikulum integrasi
2. Implementasi kurikulum integrasi UIN pada Ma'had al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dilaksanakan secara konsisten, menyeluruh dan holistik. Dewan kyai, Muallim dan musyrif-musyrifah, murobbi-murobbiyah bersama mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang aktif dalam mengikuti kegiatan kurikulum yang telah ditetapkan.
3. Dampak yang ditimbulkan dari kurikulum integrasi UIN pada Ma'had al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki efek positif terutama dalam aspek pemikiran dan pengembangan karakter dalam bekerja. Umumnya para lulusan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang setelah keluar dari Ma'had al-Aly UIN Maliki Malang memiliki modal agama yang kuat dan karakter kerja yang profesional sehingga dapat diandalkan oleh berbagai instansi maupun lembaga dimana mereka bekerja.

E. Saran

Terkait dengan saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini, meliputi:

1. Bagi dewan kyai, muallim dan musyrif-musyrifah, murobbi-murobbiyah di Ma'had al-Aly UIN yaitu meningkatkan dan memperluas kegiatan pembelajaran di Ma'had al-Aly UIN Malang yang berbasis integrasi agama dan sains sehingga hasil yang dirasakan semakin riil dan mampu meningkatkan mutu lulusan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang serta mengadakan kerjasama dengan semua *stakeholders* pendidikan dalam rangka mendesain kurikulum integratif yang lebih baik.
2. Bagi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yaitu menambah jumlah Dewan Kyai, tenaga pengajar (Muallim-Mualimah dan Murobbi-Murobbiyah serta meningkatkan anggaran, sarana dan prasarana maupun kualitas sumber daya manusia (SDM) Muallim-Mualimah dan Murobbi-Murobbiyah dan musyrif-musyrifah sehingga mampu mengoptimalkan kurikulum integratif yang telah disusun maupun potensi dan minat yang dimiliki mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

==